

Ulasan Pasar

Jelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika serta meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah dorong imbal hasil Surat Utang Negara bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan pada perdagangan hari Kamis, 24 Mei 2018.

Perubahan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2,4 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor menengah dan panjang.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak terbatas dengan mengalami perubahan hingga sebesar 9 bps di tengah perubahan harga yang hanya berkisar antara 5 - 12 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 25 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang juga cenderung bergerak bervariasi dengan adanya perubahan hingga sebesar 10 bps didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 100 bps.

Setelah bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan imbal hasil sejak awal pekan, imbal hasil Surat Utang Negara mulai menunjukkan adanya penurunan meskipun penurunan imbal hasil tersebut masih untuk sebagian besar seri Surat Utang Negara. Penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin didukung oleh meredanya tekanan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dollar Amerika menunjukkan pelemahan terhadap mata uang utama dunia.

Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi jelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*) yang akan disampaikan pada hari Rabu waktu setempat. Pelaku pasar masih mencermati sinyal kebijakan moneter yang akan diambil oleh Bank Sentral Amerika pada pertemuan di akhir Mei 2018. Seiring dengan data inflasi yang juga mulai menunjukkan peningkatan dan dibiarkan meningkat oleh The Fed

Sehingga secara keseluruhan, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin hanya mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 1 bps di level 7,022%, 10 tahun sebesar 4,5 bps di level 7,535%, dan 15 tahun sebesar 4 bps di level 7,999%. Adapun terhadap seri acuan dengan tenor 20 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 6,5 bps di level 7,960%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan demominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan harganya cenderung mengalami kenaikan yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Penurunan imbal hasil hingga sebesar 6 bps dimana tenor panjang mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor pendek. Imbal hasil dari INDO-23 mengalami penurunan sebesar 2,5 bps di level 4,067% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 10 bps dan imbal hasil dari INDO-28 yang ditutup dengan mengalami penurunan sebesar 6 bps di level 4,428% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 45 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-38 mengalami penurunan sebesar 3,5 bps di level 5,105% didorong oleh kenaikan harga sebesar 50 bps. Adapun imbal hasil INDO-48 mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 4,977% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 75 bps.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	98.46	89.60	90.35	2835.10	157
FR0075	103.51	93.50	95.50	904.22	197
FR0061	100.75	100.00	100.20	599.00	12
FR0065	99.70	87.25	88.50	580.80	52
FR0058	101.60	101.14	101.25	495.00	22
SPN12180809	98.95	98.87	98.95	370.00	5
FR0059	98.02	95.00	95.85	369.74	28
FR0069	101.40	101.20	101.20	292.43	4
FR0071	108.55	108.45	108.55	286.00	6
FR0072	103.60	99.95	101.85	283.48	48

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMFP04ACN4	idAAA	100.06	100.02	100.02	203.00	3
PJAA01ACN2	idAA-	100.01	99.99	100.00	160.00	3
SMFP04ACN3	idAAA	99.53	99.40	99.50	120.00	10
PJAA01BCN2	idAA-	100.12	100.12	100.12	100.00	4
FIFA03BCN3	idAAA	101.10	100.02	101.10	75.50	4
IMFI03ACN2	idA	99.34	99.34	99.34	45.00	1
ASDF03BCN1	AAA(idn)	101.46	101.40	101.46	30.00	2
IMFI03BCN1	idA	100.22	100.22	100.22	30.00	1
SMFP04CCN3	idAAA	100.00	100.00	100.00	26.00	2
JPFA02ACN1	AA-(idn)	101.00	100.95	101.00	20.00	2

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp8,47 triliun dari 28 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,46 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,83 triliun dari 157 kali transaksi di harga rata-rata 92,8% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp904 miliar dari 197 kali transaksi di harga rata-rata 97,66%.

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,07 triliun dari 51 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2018 Seri A (SMFP04ACN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp203 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Seri A (PJAA01ACN2) senilai Rp160 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,00%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar pts 77,00 pts (0,54%) pada level 14133,00 per dollar Amerika setelah mengalami pelemahan berturut-turut sejak awal pekan. Bergerak dengan mengalami penguatan terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14133,00 hingga 14213,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah seiring dengan pergerakan mata uang regional yang juga mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh mata uang Rupiah Indonesia (IDR) dan diikuti oleh Yen Jepang (JPY) serta Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan harga yang bervariasi sebagai respon atas notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*) dengan kecenderungan mengalami kenaikan harga yang didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta imbal hasil surat utang global yang mengalami penurunan.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun di level 2,977% sebagai respon atas FOMC Minutes dan pembatalan pertemuan antara Amerika dan Korea Utara. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) masing-masing ditutup turun pada level 0,472% dan 1,402%. Dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang bergerak dengan mengalami penurunan, maka akan berpeluang untuk mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah kami perkirakan masih akan bergerak terbatas dalam jangka pendek, dimana secara teknikal sebagian besar seri Surat Utang Negara berada pada area konsolidasi untuk tenor pendek. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah pelaku pasar yang masih akan mencermati beberapa data dari dalam dan luar negeri sebelum kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum fluktuasi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai portofolio trading seperti seri FR0069, FR0048, FR0069, FR0036, FR0031 serta ORI013. Adapun untuk tenor panjang dapat diakumulasi secara bertahap saat terjadi koreksi dengan pilihan pada seri FR0073, FR0058, FR0074, FR0065, FR0068, FR0072, FR0075 dan FR0067.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01122018 (new issuance), PBS002 (reopening), PBS004 (reopening), PBS012 (reopening), PBS016 (reopening), dan PBS017 (reopening) pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 01122018 (new issuance)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS004 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	1 Desember 2018	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Oktober 2025	15 November 2031	15 Februari 2037
Imbalan	Diskonto	6,25000%	5,45000%	6,12500%	8,87500%	6,10000%

sebagai berikut :

Lelang dibuka hari Selasa, tanggal 20 Mei 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat "idA-" untuk Surat Berharga Perpetual PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.**

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan posisi bisnis perusahaan yang kuat di industri konstruksi nasional, diversifikasi sumber pendapat, dan perlindungan arus kas diatas rata-rata. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh potensi meningkatnya leverage keuangan dalam jangka pendek ke menengah didorong oleh belanja modal yang signifikan, serta risiko ekspansi perusahaan ke bisnis baru, dan lingkungan bisnis yang relatif fluktuatif. Peringkat dapat dinaikkan jika PT Pembangunan Perumahan mampu secara signifikan memperkuat pangsa pasarnya dalam industri konstruksi domestik serta menghasilkan arus kas yang stabil didukung oleh bisnis perusahaan yang semakin terdiversifikasi, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, peringkat dapat diturunkan apabila perusahaan menambah utang lebih tinggi dari proyeksi. Hingga 31 Desember 2017, PT Pembangunan Perumahan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 51,00%, Koperasi Karwayan sebesar 0,08%, dan publik sebesar 48,92%

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.009	2.994	↑ 0.015	0.005
UK	1.451	1.438	↑ 0.012	0.008
Germany	0.514	0.505	↑ 0.009	0.018
Japan	0.044	0.041	↑ 0.003	0.073
Philippines	6.283	6.321	↓ -0.038	-0.006
Hong Kong	2.242	2.304	↓ -0.063	-0.027
Singapore	2.602	2.615	↓ -0.013	-0.005
Thailand	2.694	2.702	↓ -0.008	-0.003
India	7.871	7.849	↑ 0.022	0.003
Indonesia (USD)	4.455	4.520	↓ -0.065	-0.014
Indonesia	7.536	7.580	↓ -0.044	-0.006
Malaysia	4.196	4.212	↓ -0.016	-0.004
China	3.655	3.656	↓ -0.001	0.000

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	151.54	199.50	310.04	417.41	6.672
2	154.46	196.31	319.61	451.71	6.999
3	153.46	207.39	315.78	484.16	7.104
4	153.17	221.52	313.16	511.10	7.046
5	154.69	230.22	315.15	533.35	7.083
6	157.41	233.01	320.51	552.58	7.490
7	160.49	232.21	327.16	569.81	7.723
8	163.31	229.99	333.56	585.35	7.777
9	165.61	227.62	338.96	599.19	7.780
10	167.34	225.64	343.12	611.26	7.578

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99.55	99.45	99.55	150.00	3
PBS014	98.67	98.65	98.67	40.00	2
PBS004	89.00	89.00	89.00	7.00	1
PBS012	116.35	116.35	116.35	2.00	1

Harga Surat Utang Negara

Data per 24-May-18

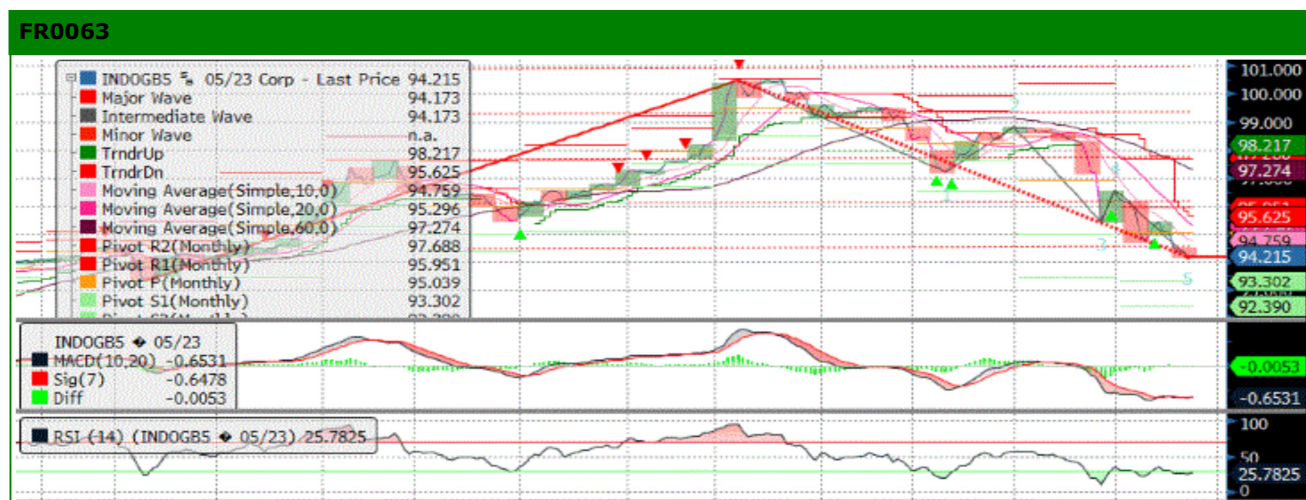
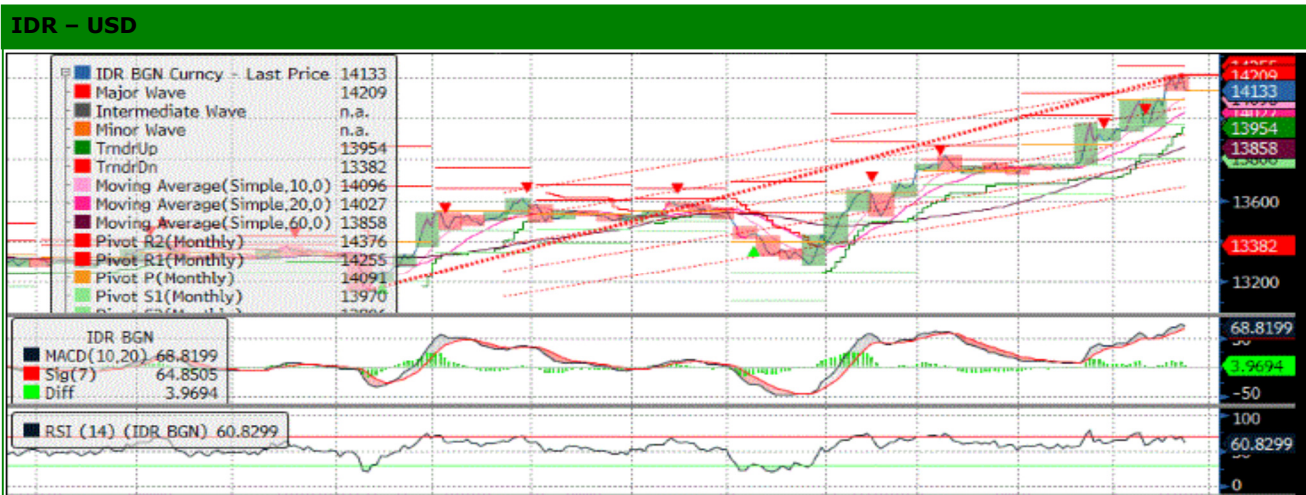
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR32	15.000	15-Jul-18	0.14	101.61	101.62	↓ (1.40)	3.558%	3.467%	↑ 9.16	0.144	0.141
FR38	11.600	15-Aug-18	0.23	101.30	101.30	↑ 0.00	5.678%	5.678%	↑ -	0.229	0.223
FR48	9.000	15-Sep-18	0.31	101.08	101.08	↓ (0.20)	5.358%	5.351%	↑ 0.64	0.310	0.302
FR69	7.875	15-Apr-19	0.89	101.21	101.15	↑ 6.80	6.444%	6.523%	↓ (7.87)	0.875	0.847
FR36	11.500	15-Sep-19	1.31	105.95	105.90	↑ 5.00	6.665%	6.704%	↓ (3.88)	1.232	1.193
FR31	11.000	15-Nov-20	2.48	109.13	109.18	↓ (5.20)	6.921%	6.899%	↑ 2.19	2.240	2.165
FR34	12.800	15-Jun-21	3.06	115.85	115.86	↓ (1.10)	6.957%	6.953%	↑ 0.37	2.539	2.454
FR53	8.250	15-Jul-21	3.14	103.42	103.31	↑ 11.80	7.012%	7.054%	↓ (4.16)	2.762	2.669
FR61	7.000	15-May-22	3.98	100.07	99.95	↑ 11.60	6.979%	7.013%	↓ (3.39)	3.533	3.414
FR35	12.900	15-Jun-22	4.06	119.76	119.70	↑ 6.70	7.197%	7.214%	↓ (1.72)	3.210	3.098
FR43	10.250	15-Jul-22	4.14	110.63	110.61	↑ 2.30	7.230%	7.236%	↓ (0.61)	3.406	3.288
FR63	5.625	15-May-23	4.98	94.22	94.17	↑ 4.20	7.022%	7.033%	↓ (1.05)	4.382	4.233
FR46	9.500	15-Jul-23	5.14	109.52	109.30	↑ 22.00	7.247%	7.296%	↓ (4.92)	4.111	3.967
FR39	11.750	15-Aug-23	5.23	118.68	118.53	↑ 15.10	7.374%	7.406%	↓ (3.17)	4.055	3.911
FR70	8.375	15-Mar-24	5.81	104.39	104.15	↑ 23.20	7.428%	7.477%	↓ (4.86)	4.676	4.508
FR44	10.000	15-Sep-24	6.31	111.85	111.78	↑ 6.70	7.597%	7.610%	↓ (1.26)	4.840	4.663
FR40	11.000	15-Sep-25	7.31	118.34	118.41	↓ (7.40)	7.672%	7.660%	↑ 1.20	5.304	5.108
FR56	8.375	15-Sep-26	8.31	103.94	103.83	↑ 10.40	7.722%	7.738%	↓ (1.68)	6.106	5.879
FR37	12.000	15-Sep-26	8.31	125.73	125.76	↓ (2.80)	7.740%	7.736%	↑ 0.40	5.708	5.495
FR59	7.000	15-May-27	8.98	95.35	95.05	↑ 29.10	7.728%	7.775%	↓ (4.70)	6.740	6.490
FR42	10.250	15-Jul-27	9.14	115.75	115.79	↓ (3.10)	7.805%	7.800%	↑ 0.44	6.182	5.950
FR47	10.000	15-Feb-28	9.73	114.78	114.52	↑ 25.60	7.801%	7.836%	↓ (3.48)	6.524	6.279
FR64	6.125	15-May-28	9.98	90.23	89.94	↑ 28.90	7.535%	7.580%	↓ (4.46)	7.451	7.181
FR71	9.000	15-Mar-29	10.81	108.16	108.48	↓ (32.10)	7.863%	7.820%	↑ 4.23	7.172	6.901
FR52	10.500	15-Aug-30	12.23	118.51	118.61	↓ (9.60)	8.085%	8.074%	↑ 1.11	7.408	7.120
FR73	8.750	15-May-31	12.98	105.11	104.94	↑ 17.00	8.105%	8.126%	↓ (2.07)	8.116	7.800
FR54	9.500	15-Jul-31	13.14	110.77	111.13	↓ (35.70)	8.147%	8.106%	↑ 4.16	7.813	7.507
FR58	8.250	15-Jun-32	14.06	101.23	100.85	↑ 37.50	8.101%	8.146%	↓ (4.49)	8.311	7.987
FR74	7.500	15-Aug-32	14.23	95.05	94.58	↑ 47.40	8.090%	8.149%	↓ (5.89)	8.657	8.320
FR65	6.625	15-May-33	14.98	88.13	87.83	↑ 30.30	7.999%	8.037%	↓ (3.83)	9.329	8.970
FR68	8.375	15-Mar-34	15.81	101.56	101.56	↓ (0.10)	8.195%	8.195%	↑ 0.01	8.958	8.605
FR72	8.250	15-May-36	17.98	100.44	99.83	↑ 60.50	8.203%	8.268%	↓ (6.50)	9.670	9.289
FR45	9.750	15-May-37	18.98	113.15	112.15	↑ 100.00	8.356%	8.453%	↓ (9.71)	9.526	9.144
FR75	7.500	15-May-38	19.98	95.43	94.82	↑ 61.20	7.960%	8.024%	↓ (6.42)	10.419	10.021
FR50	10.500	15-Jul-38	20.14	126.31	126.35	↓ (4.10)	7.872%	7.869%	↑ 0.34	9.592	9.229
FR57	9.500	15-May-41	22.98	115.96	115.96	↑ 0.00	7.974%	7.974%	↑ -	10.526	10.123
FR62	6.375	15-Apr-42	23.89	79.30	80.50	↓ (120.00)	8.395%	8.256%	↑ 13.87	11.142	10.693
FR67	8.750	15-Feb-44	25.73	109.14	103.15	↑ 599.40	7.911%	8.446%	↓ (53.49)	10.933	10.517
FR76	7.375	15-May-48	29.98	92.23	91.99	↑ 23.80	8.066%	8.089%	↓ (2.27)	11.829	11.370

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

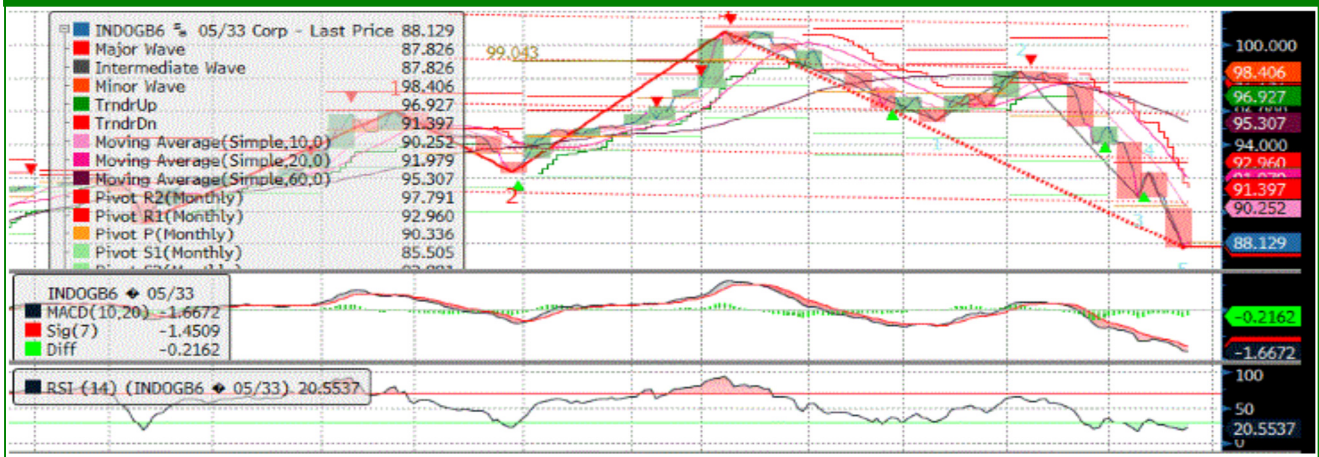
	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Mar'18	Apr'18	21-May-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	551.33	601.44	491.61	544.59	564.86	544.49	514.15
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	93.96	136.68	155.51
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	93.96	136.68	155.51
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,525.78	1,517.92	1,501.64
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	92.10	100.42	104.00	104.31	103.62	105.65	108.20
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	257.21	263.73	150.80	154.89	166.71	168.90	169.42
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	775.55	796.20	836.15	869.77	858.79	845.34	827.27
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	132.61	143.38	146.88	145.74	143.77	144.83	144.71
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	89.84	87.18	197.06	202.81	208.73	211.63	212.54
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	60.02	62.76	59.84	56.42	63.15	60.88	61.13
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	112.29	118.05	117.48	115.79	124.78	125.52	123.10
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,184.59	2,199.08	2,171.29
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	109.74	20.65	39.95	33.62	-10.98	-13.45	-18.07



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.